

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dibawah ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y . Data tersebut telah dirubah menggunakan T-Skor.

Berikut data lengkapnya :

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kordinasi Mata Kaki X_1	Daya Ledak Otot Tungaki X_2	Lari 60 m Y
Nilaiterendah	33,48	38,16	35,95
Nilaitertinggi	68,84	73,68	68,11
Rata-rata	49,99	49,97	49,93
Simpanganbaku	10,00	10,05	10,04
Varians	100,09	100,97	100,82

1. Variabel Kordinasi Mata Kaki (X_1)

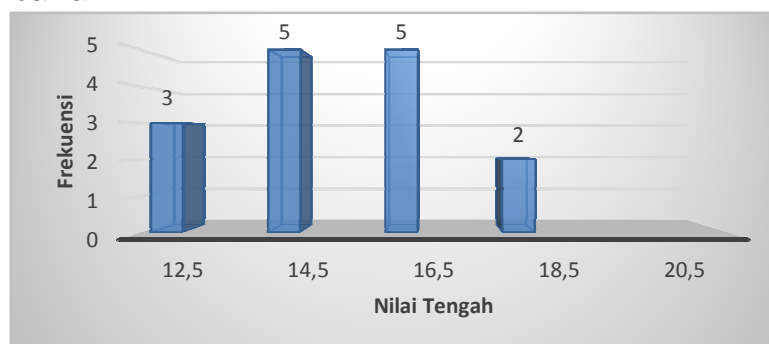
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor kordinasi mata kaki(X_1) adalah antara 33,48 point sampai dengan 68,84 meter, nilai rata-rata sebesar

49,99meter, simpangan baku sebesar 10. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi frekuensi kordinasi mata kaki (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Titik Tengah
		Absolut	Relatif (%)	
1	33,48–40,55	3	20	53,755
2	40,56–47,63	3	20	44,095
3	47,64-54,71	5	33,33	51,175
4	54,72,-61,79	2	13,33	58,255
5	61,80–68,87	2	13,33	65,335
	Jumlah	15	100	

Berdasarkan data dari tabel 4.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5*testee* (33,33%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6*testee* (40%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 4*testee* (26,66%). Selanjutnya historam variabel kordinasi mata kaki dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 13. Grafik diagram Batang data kordinasi mata kaki (X_1)

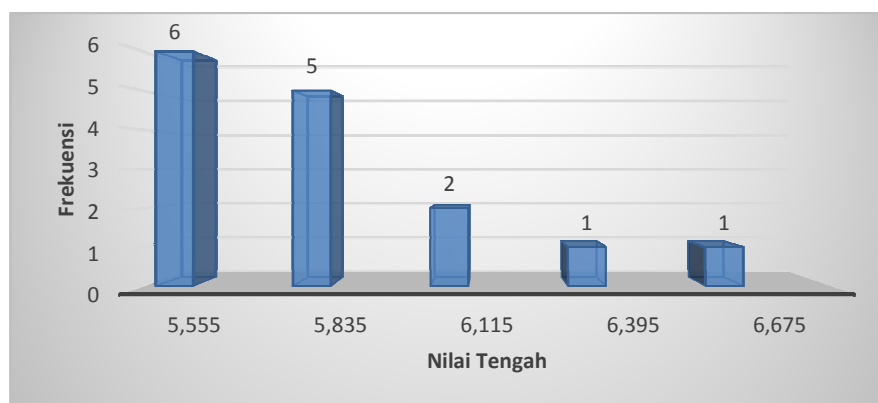
2. Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor daya ledak otot tungkai (X_2) adalah antara 38,16 sampai dengan 73,68, nilai rata-rata sebesar 49,97, simpangan baku sebesar 10,05. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Daya Ledak Otot Tungkai (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Titik Tengah
		Absolut	Relatif (%)	
1	38,16 – 45,26	6	40	41,71
2	45,27 – 52,37	4	26,67	48,82
3	52,38 – 59,48	2	13,33	55,93
4	59,49 – 66,59	2	13,33	63,04
5	66,60 – 73,70	1	6,66	70,15
	Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (26,67%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (40%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (33,32%). Selanjutnya histogram variabel daya ledak otot tungkai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar14. Grafik diagram batang daya ledak otot tungkai (X_2)

3. Variabel lari 60 meter(Y)

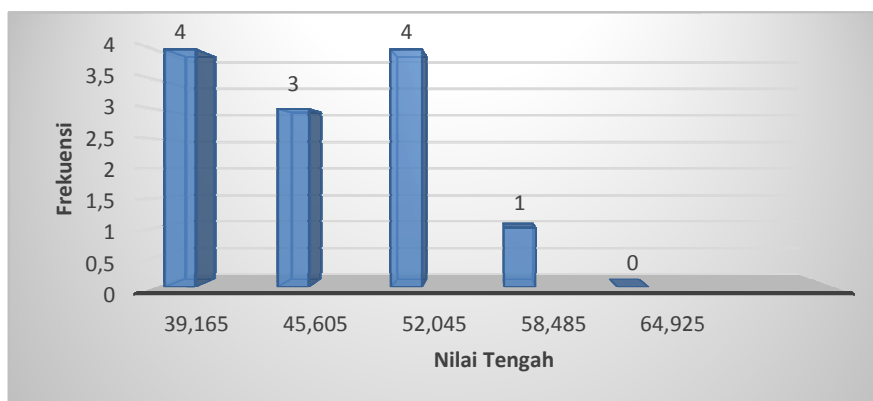
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor lari 60 meter (Y) adalah antara 35,95 sampai dengan 68,11, nilai rata-rata sebesar 49,93 simpangan baku sebesar 10,04. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 7. Distribusi frekuensi lari 60 meter (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Titik Tengah
		Absolut	Relatif (%)	
1	35,95 – 42,38	4	26,67	39,165
2	42,39 – 48,82	3	20	45,605
3	48,83 – 55,26	4	26,67	52,045
4	55,27 – 61,70	1	6,66	58,485
5	61,71 – 68,14	3	20	64,925
	Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (26,67%) dan

yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (46,67%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (26,66%). Selanjutnya histogram variabel lari 60 meter dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 15. Grafik Diagram Batang lari 60 meter (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara kordinasi mata kaki dengan hasil lari 60 meter

Hubungan antara kordinasi mata kaki dengan lari 60 meter dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 9,46 + 0,81 X_1$. Artinya lari 60 meter dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kordinasi mata kaki (X_1) diketahui.

Hubungan antara kordinasi mata kaki (X_1) dengan lari 60 meter (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,81$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t. hitung	t. tabel
0,81	5,03	1,77

uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat $t_{hitung} = 5,03$ lebih besar, $t_{tabel} = 1,77$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,81$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antar koordinasi mata kaki dengan lari 60 meter didukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik koordinasi mata kaki akan baik pula lari 60 meter. Koefisien determinasi daya ledak otot tungkai dengan lari 60 meter (r_{y1}^2) = 0,6561 hal ini berarti bahwa 65,61% dengan lari 60 meter ditentukan oleh koordinasi mata kaki (X_1).

2. Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai dengan Lari 60 Meter.

Hubungan antar daya ledak otot tungkai dengan lari 60 meter dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 97,15 + 0,01 X_2$. Artinya lari 60 meter dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel daya ledak otot tungkai (X_2) diketahui.

Hubungan daya ledak otot tungkai (X_2) dengan lari 60 meter (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = -0,52$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9. Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t. hitung	t. tabel
-0,52	2,39	1,77

uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat $t_{hitung} = 2,39$ lebih besar dari t_{tabel}

$= 1,77$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = -0,52$ adalah signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan lari 60 meter didukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik daya ledak otot tungkai akan baik pula lari 60 meter. Koefisien determinasi kordinasi mata kaki dengan lari 60 meter (r_{y1}^2) = 0,2704 hal ini berarti bahwa 27,04% lari 60 meter ditentukan oleh daya ledak otot tungkai (X_2).

3. Hubungan Antara Kordinasi mata kaki Dan Daya Ledak Otot Tungkai dengan lari 60 meter.

Hubungan antara Kordinasi mata kaki (X_1) dan Daya Ledak Otot Tungkai (X_2) dengan lari 60 meter (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 4,46 + 0,72 X_1 + 0,19 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,14$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10. Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F. hitung	F. tabel
0,14	6,5	3,89

Uji keberartian koefisien korelasi di atas bahwa $F_{hitung} = 6,5$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,89$. Berarti koefisien tersebut $R_{y1-2} = 0,14$ adalah signifikan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, terdapat hubungan yang berarti antara kordinasi mata kaki dengan lari 60 meter, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 9,46 + 0,81 X_1$, koefisien korelasi (r_{y1}) = 0,81 dan koefisien determinasi (r_{y1^2}) = 0,6561, yang berarti variabel kordinasi mata kaki memberikan sumbangan terhadap lari 60 meter sebesar 65,61%. *Kedua*, Terdapat hubungan yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan lari 60 meter, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 97,15 + 0,01 X_2$, koefisien korelasi (r_{y2}) = -0,52 dan koefisien determinasi (r_{y2^2}) = 0,2704 yang berarti variabel daya ledak otot tungkai memberikan sumbangan dengan lari 60 meter sebesar 27,04%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang berarti antara kordinasi mata kaki dan daya ledak otot tungkai dengan lari 60 meter, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 4,46 + 0,72 X_1 + 0,19 X_2$, koefisien korelasi $R_{y1-2} = 0,14$ dan koefisien determinasi $(R_{y1-2})^2 = 0,1960$ yang berarti variabel kordinasi mata kaki dan Daya ledak otot tungkai dengan lari 60 meter memberikan sumbangan sebesar 19,60%. Dalam penelitian ini kordinasi mata kaki dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 19,60% pada lari 60

meter. Untuk itu disarankan agar peneliti yang lain juga mencari faktor lain yang memberikan kontribusi yang baik terhadap lari 60 meter.